



Pelatihan Komputer dan Microsoft Office untuk Meningkatkan Keterampilan Digital Remaja Tahfidz di Gowa

¹Alifyah NFH*, ²Fedyatun Muntazarah, ³Asmaul Husna Nasrullah, ⁴Abdul Muis Mappalotteng, ⁵Syahrul

^{1,2,3,4,5}Universitas Negeri Makassar, Jalan Daeng Tata Raya Parang Tambung, Mannuruki, Kec. Tamalate, Kota Makassar, Sulawesi Selatan

Email: alifya.nfh@unm.ac.id¹, fedyatun.muntazarah@unm.ac.id², asmaul.husnah@unm.ac.id³, abdulmuism@unm.ac.id⁴, syahrul@unm.ac.id⁵

*Penulis korespondensi: Alifya NFH¹

Diterima: 24-08-2024; Direvisi: 27-09-2024; Dipublikasikan: 28-09-2024

ABSTRAK

Pelatihan penggunaan komputer dan aplikasi Microsoft Office untuk remaja di Rumah Tahfidz Kabupaten Gowa telah berhasil meningkatkan keterampilan digital mereka, yang sangat penting di era teknologi informasi saat ini. Program ini dirancang untuk memberikan pemahaman dasar mengenai komputer dan aplikasi Microsoft Office, dengan penekanan pada penggunaan Microsoft Word dan Excel. Meskipun terdapat kendala seperti kurangnya akses ke perangkat, peserta mampu beradaptasi melalui pembelajaran kolaboratif yang meningkatkan semangat dan kerjasama tim. Hasil dari pelatihan ini menunjukkan peningkatan keterampilan teknis dan kepercayaan diri peserta dalam menggunakan teknologi informasi, yang sangat diperlukan untuk menghadapi ujian berbasis komputer di sekolah. Untuk meningkatkan efektivitas pelatihan di masa mendatang, disarankan agar pengelola rumah tahfidz melakukan evaluasi secara berkala dan menjalin dukungan dari pihak terkait, serta menyelenggarakan sesi lanjutan untuk memperdalam pemahaman peserta.

Kata Kunci: Pelatihan, Keterampilan, Digital, Pembelajaran Kolaboratif.

ABSTRACT

The training on computer usage and Microsoft Office applications for the youth at the Tahfidz House in Gowa Regency has successfully enhanced their digital skills, which are crucial in today's information technology era. This program is designed to provide a fundamental understanding of computers and Microsoft Office applications, with an emphasis on using Microsoft Word and Excel. Despite facing challenges such as limited access to devices, participants were able to adapt through collaborative learning that boosted their enthusiasm and teamwork. The outcomes of this training indicate an improvement in technical skills and participants' confidence in using information technology, which is essential for tackling computer-based exams at school. To enhance the effectiveness of future training, it is recommended that the management of the tahfidz house conduct regular evaluations and build support from relevant parties, as well as organize follow-up sessions to deepen participants' understanding.

Keywords: Training, Skills, Digital, Collaborative Learn



1. PENDAHULUAN

Seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi informasi, kemampuan menggunakan komputer dan aplikasi Microsoft Office telah menjadi kebutuhan mendasar dalam kehidupan sehari-hari. Di dunia kerja, pendidikan, dan aktivitas harian, keterampilan ini sangat penting. Oleh karena itu, pelatihan penggunaan komputer dan aplikasi Microsoft Office menjadi sangat relevan, khususnya bagi remaja sebagai generasi penerus yang akan memimpin masa depan.

Program Pelatihan Penggunaan Komputer dan Aplikasi Microsoft Office untuk Remaja Rumah Tahfidz Kabupaten Gowa dirancang untuk memberikan pelatihan komprehensif kepada remaja di rumah tahfidz. Program ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dasar tentang penggunaan komputer serta pelatihan mendalam dalam mengoperasikan aplikasi Microsoft Office, seperti Microsoft Word, Excel, dan PowerPoint. Melalui program ini, remaja akan belajar tentang dasar-dasar komputer, pengoperasian sistem operasi, penggunaan internet, serta keterampilan dalam mengolah data dan membuat presentasi yang efektif.

Rumah tahfidz di Kabupaten Gowa berfokus pada pendidikan Al-Quran, namun kebutuhan akan keterampilan teknologi informasi tidak dapat diabaikan. Remaja yang tinggal di rumah tahfidz perlu memiliki pemahaman dan keterampilan yang memadai dalam penggunaan teknologi informasi untuk menghadapi tantangan dunia digital. Dengan mengintegrasikan pengajaran Al-Quran dan teknologi modern, remaja dapat memanfaatkan teknologi untuk mempelajari, menghafal, dan mengajarkan Al-Quran secara lebih efektif.

Namun, saat ini, banyak remaja di rumah tahfidz yang belum sepenuhnya memahami penggunaan komputer dan aplikasi Microsoft Office. Keterbatasan akses dan infrastruktur yang memadai menjadi kendala utama dalam pengembangan keterampilan ini. Oleh karena itu, penulis merasa tertarik untuk mengadakan pelatihan ini, yang diharapkan dapat memberikan umpan balik positif bagi rumah tahfidz dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan penggunaan komputer.

Berdasarkan analisis situasi dan permasalahan yang dihadapi mitra, tim selaku pelaksana program pengabdian kepada masyarakat dan tenaga profesional dari perguruan tinggi serta dibantu oleh dua orang mahasiswa akan memberikan solusi untuk kesiapan remaja tahfidz mengenal dan mengetahui penggunaan komputer sebagai persiapan ujian sekolah serta perkembangan digitalisasi dunia kerja. Solusi tersebut berupa memberikan pelatihan tentang pengenalan dan penggunaan komputer serta memberikan pelatihan intensif Microsoft office khususnya Microsoft word, dan excel. Pelatihan dan pembinaan ini akan menambah wawasan remaja tahfidz terhadap teknologi dan perkembangan digitalisasi dunia Pendidikan. Dengan demikian, pelatihan ini tidak hanya memberikan bekal teknis, tetapi juga berkontribusi dalam memperkuat peran rumah tahfidz sebagai pusat pembelajaran yang holistik, siap menghadapi tantangan dunia yang semakin digital.

2. METODE PELAKSANAAN

2.1 Persiapan

Kegiatan observasi dilakukan secara langsung oleh tim pelaksana, observasi berupa sharing mengenai sejauh mana pengetahuan dan kemampuan remaja tahfidz terhadap komputer. Proses evaluasi dilaksanakan untuk mengetahui kekurangan dan kendala dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian. Mekanisme pengabdian kegiatan secara umum berupa metode pengabdian, tahap pelaksanaan, evaluasi, biaya dan jadwal kegiatan yang akan dilaksanakan.

2.2 Pelaksanaan

Pengabdian yang dilakukan di Rumah Tahfidz Gowa memiliki beberapa tahap yang nantinya akan menuntun terlaksananya kegiatan pelatihan, berikut adalah tahapan yang akan dilakukan:

- Melakukan kordinasi dengan pihak Universitas Negeri Makassar sebagai perizinan pelaksanaan pengabdian dan berkordinasi dengan pengelola rumah tahfidz sebagai mitra dalam pelaksanaan kegiatan.
- Melakukan pertemuan kepada pihak pengelola rumah tahfidz gowa guna membicarakan pelaksanaan pelatihan yang akan dilaksanakan.
- Mempersiapkan segala kebutuhan sarana dan prasarana pada saat pelatihan dilaksanakan.
- Registrasi peserta, pembukaan acara, dan penjelasan pelaksanaan kegiatan.
- Pemberian materi mengenai pemanfaatan teknologi, pengantar komputer dan pengenalan aplikasi Microsoft office.

- f. Demonstrasi penggunaan Microsoft office.
- g. Latihan menggunakan mifrosoft office dipandu oleh tim peneliti dan mahasiswa
- h. Penutupan

2.3 Evaluasi

Pelaksanaan evaluasi dimaksudkan untuk mengetahui efektivitas kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan, yakni untuk mengetahui sejauhmana tujuan yang ditetapkan sebelumnya telah tercapai. Evaluasi dilaksanakan sebanyak 3 tahap yaitu evaluasi tahap awal, evaluasi tahap proses, dan evaluasi tahap akhir. Evaluasi tahap awal dilakukan untuk mengetahui kondisi awal dan kemampuan serta kebutuhan peserta. Evaluasi tahap proses dilakukan pada saat pelatihan berlangsung untuk mengetahui sejauhmana pelaksanaan kegiatan dapat diikuti oleh peserta. Evaluasi tahap akhir dilakukan di akhir kegiatan untuk mengetahui sejauhmana efektivitas pelaksanaan kegiatan dan bagaimana tingkat keberhasilan pelatihan yang diperoleh.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan Penggunaan Komputer dan Aplikasi Microsoft Office untuk Remaja Rumah Tahfidz Kabupaten Gowa dimulai pada tanggal 15 Maret 2024, kegiatan dihadiri oleh 30 peserta. Kegiatan ini berlangsung dari pukul 09.00 hingga 15.00 WITA dan diadakan secara rutin setiap hari Sabtu sepanjang bulan Maret hingga September 2024. Dalam pelatihan ini, peserta diajarkan berbagai keterampilan penting dalam penggunaan komputer, termasuk pengenalan dasar-dasar komputer, penggunaan Microsoft Word, dan Excel. Setiap sesi pelatihan dilengkapi dengan praktik langsung oleh peserta didampingi oleh tim pengabdian sebagai instruktur pelatihan. Tim pengabdian juga menyiapkan modul praktikum yang dibagikan kepada peserta pelatihan, serta kartu kontrol berisi daftar keterampilan yang akan di praktikkan selama pelatihan berlangsung.

Hasil pelatihan memberikan manfaat yang signifikan bagi remaja Rumah Tahfidz Kabupaten Gowa, dimana remaja tahfidz gowa mampu mengoperasikan komputer, dan berhasil membuat dokumen menggunakan Microsoft Word, seperti makalah, surat, tugas menyusun berita, dan membuat table di Microsoft excel.



Gambar 1. Pembukaan Pelatihan Remaja Tahfidz

Peserta pelatihan merupakan remaja yang menempuh Pendidikan kelas 3 jenjang SMP dan SMA, sehingga salah satu manfaat penting dalam pelatihan ini membantu peserta menguasai keterampilan dasar komputer, yang sangat penting dalam ujian nasional berbasis komputer (UNBK). Mereka belajar cara mengoperasikan perangkat lunak yang umum digunakan dalam ujian. Dengan memperoleh keterampilan baru, peserta merasa lebih percaya diri dalam menggunakan teknologi. Ini akan mengurangi kecemasan mereka saat menghadapi ujian berbasis komputer.



Gambar 2. Pelatihan Rutin Remaja Rumah Tahfidz Gowa dengan Konsep Pembelajaran Kolaboratif

3.1 Faktor Pendukung

Pelaksanaan pengabdian yang dilaksanakan dengan sukses tidak terlepas dari pihak-pihak yang terkait, dukungan dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Negeri Makassar dan Pengelola Rumah Tahfidz Gowa, berikut adalah beberapa faktor yang mendukung keberhasilan pelatihan penggunaan komputer dan aplikasi Microsoft Office untuk remaja rumah tahfidz Gowa:

- a. Pihak Pengelola Rumah Tahfidz
- b. Komitmen dan dukungan dari pengelola Rumah Tahfidz terhadap peningkatan kemampuan literasi teknologi dan memastikan keterlibatan peserta dan kelancaran pelaksanaan pelatihan.
- c. Infrastruktur dan Sumber Daya, Ketersediaan Perangkat Keras dan Perangkat Lunak yang memadai mendukung proses belajar mengajar. Koneksi Internet yang Stabil sangat mendukung kelancaran program pelatihan ini.
- d. Keaktifan peserta pelatihan
- e. Motivasi dan keterlibatan aktif peserta selama pelatihan sangat berpengaruh. Peserta aktif dalam mencoba dan bertanya apabila terdapat kendala dalam proses praktik.

3.2 Faktor Penghambat

Salah satu faktor penghambat dalam pelatihan penggunaan komputer dan aplikasi Microsoft Office adalah keterbatasan akses peserta terhadap perangkat komputer atau laptop. Tidak semua peserta memiliki perangkat tersebut, yang dapat menghambat proses pembelajaran individu. Namun, situasi ini tidak sepenuhnya menghalangi keberhasilan pelatihan. Sebaliknya, keterbatasan ini mendorong peserta untuk belajar dalam kelompok. Melalui pembelajaran kolaboratif, peserta menunjukkan peningkatan antusiasme dan keterlibatan yang signifikan. Mereka saling mendukung dan berbagi pengetahuan, sehingga proses belajar menjadi lebih dinamis. Kerjasama tim tidak hanya memperkuat pemahaman materi, tetapi juga membangun kemampuan sosial dan komunikasi peserta. Dalam konteks ini, kendala yang ada justru bertransformasi menjadi peluang untuk meningkatkan kerja sama dan kolaborasi di antara peserta.

3.3 Faktor Penghambat

Selama pelaksanaan pengabdian, tidak ada faktor penghambat signifikan yang mengganggu jalannya pelatihan. Meskipun terjadi pemadaman listrik selama sekitar 5 menit, masalah tersebut segera diatasi dan listrik kembali berfungsi dengan baik. Setelah itu, pelatihan dapat dilanjutkan dan berlangsung sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Program PKM berupa pelatihan penggunaan komputer dan aplikasi Microsoft Office untuk remaja Rumah Tahfidz Kabupaten Gowa telah berhasil meningkatkan keterampilan digital peserta. Meskipun terdapat beberapa kendala, seperti keterbatasan akses perangkat, peserta mampu beradaptasi dengan pembelajaran kolaboratif yang meningkatkan antusiasme dan kerja sama tim. Hasil pelatihan menunjukkan bahwa peserta tidak hanya menguasai keterampilan teknis, tetapi juga memperoleh kepercayaan diri yang lebih tinggi dalam menggunakan teknologi informasi. Untuk meningkatkan efektivitas pelatihan, pengelola rumah tahfidz disarankan untuk melakukan



evaluasi berkala selama pelatihan guna mengidentifikasi kemampuan peserta berdasarkan modul praktikum yang telah diberikan. Selain itu, penting untuk menggalang dukungan lebih lanjut dari pihak pengelola Rumah Tahfidz dan LP2M Universitas Negeri Makassar agar kualitas pelatihan dapat ditingkatkan dan jangkauan program PKM ini dapat diperluas. Mengadakan sesi lanjutan atau workshop juga sangat dianjurkan untuk memperdalam pemahaman peserta terhadap aplikasi yang telah diajarkan, sehingga keterampilan yang diperoleh dapat terus ditingkatkan.

REFERENSI

UNM, L. (n.d.). Retrieved from Panduan PNBPNP: <https://lp2m.unm.ac.id/panduan-pnbp/>

Wijaya, H. (2015). *Mahir Otodidak Word dan Excel 2010*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Wasesha, D. A., Prayitno, E., Bachri, C., & Siregar, J. (2023). Pelatihan Mengolah Data Numerik Lanjutan Menggunakan Microsoft Excel Bagi Peserta Tahfidz Daar El Huffadz. *Tridharmadimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Jayakarta*, 3(2), 42-48.

Abdulloh, F. F. (2020, November). Optimalisasi Penggunaan Teknologi Web Untuk Program Tahfidz Al-Quran Pada Yayasan Sabilul Mutaqin Margamulya. In *Prosiding Seminar Hasil Pengabdian Masyarakat* (Vol. 1, No. 1, pp. 150-155).

Fathahillah, & Lestari, A. (2023). Modul praktikum Microsoft Office untuk sekolah menengah pertama dan atas. [Pometia].